

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

A. Muh. Anzhari¹, Baso Sardjan²

¹Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE-LPI Makassar, Indonesia

²Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE-LPI Makassar, Indonesia

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Analisis laporan keuangan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Margin laba kotor perusahaan pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Margin keuntungan perusahaan pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Return on investment perusahaan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan. Return on equity perusahaan pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas

Abstract

The purpose of this study was to assess the performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Financial statement analysis is done by using profitability ratio analysis. The company's gross profit margin in 2018-2020 has increased. The company's profit margin in 2018-2020 has increased. The company's return on investment in 2018-2019 has decreased, in 2019-2020 it has increased. The company's return on equity in 2018-2020 has increased.

Keywords: Financial Statements, Profitability Ratio

Pendahuluan

Perkembangan usaha perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan akan membawa perbedaan dalam menganalisa laporan keuangan dan perbedaan dalam tekanan-tekanan yang diberikan pada analisa tersebut, artinya penafsiran atau hasil analisa laporan keuangan suatu perusahaan akan tergantung pada kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadap perusahaan yang bersangkutan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT. Indofood

*Penulis Koresponden: A. Muh. Anzhari (amanzharii@yahoo.com)

Artikel Masuk: 11 Oktober 2022, Revisi: 18 Oktober 2022, Diterima: 22 Oktober 2022, Publish: 30 Oktober 2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Sukses Makmur Tbk". Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari laporan keuangan?"

Tinjauan Pustaka

Menurut (Najmudin, 2011) analisis adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaah setiap unsur dan hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

Menurut (Brigham & Houston, 2010) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

Menurut (Fahmi, 2014) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang laporan kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam suatu moneter. Dalam upaya membangun pondasi bagi akuntansi dan melaporkan keuangan, profesi akuntansi telah mengidentifikasi sekelompok tujuan dari laporan keuangan oleh perusahaan bisnis, pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi investor serta kreditor.

Menurut PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia) sifat dan keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. 2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimasukkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. 3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan tafsiran dan sebagai pertimbangan 4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. 5. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan. 6. Adanya sebagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan. 7. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasi umumnya diabaikan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi karakteristik dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Menurut (Prastowo, 2011) dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan keuangan. 1. Neraca 2. Laporan Laba-Rugi 3. Laporan perubahan modal 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut (Najmudin, 2011) analisis laporan keuangan adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antara komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambar yang komprehensif tentang informasi tersebut.

Ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu: a) Kreditor b) Investor c) Karyawan d) Bapepam e) Underwriter f) Konsumen g) Pemasok h) Pemerintah

Menurut (Sinambela, 2012) kinerja merupakan implementasi dari teori keseimbangan, yang mengatakan bahwa seorang akan menunjukkan prestasi yang optimal apabila ia mendapatkan manfaat dan terdapat adanya rangsangan dalam pekerjaannya secara adil dan masuk akal. Tujuan Penilai Kinerja 1) Mengetahui keterampilan dan kemampuan karyawan 2) Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja 3) Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan karyawan seoptimal mungkin, sehingga dapat diarahkan jenjang atau rencana kariernya, kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan 4) Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dan bawahan 5) Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian, khususnya kinerja karyawan dalam bekerja 6) Secara pribadi, karyawan mengetahui kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat memacu perkembangannya.

Penelitian Terdahulu 1) Penelitian yang dilakukan (Nurdin & Bahari, 2008) berjudul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk". Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa perusahaan masih menunjukkan produktivitas yang cukup baik. (2) Produktivitas perusahaan yang baik juga dapat diketahui

berdasarkan rasio economic value added dengan indikator semua hasil perhitungan bernilai positif. 2) Penelitian yang dilakukan (Wati, 2014) berjudul “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari”. Analisis laporan keuangan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Marjin laba kotor perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 mengalami kenaikan. Tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan. Rasio pendapatan terhadap penjualan perusahaan pada tahun 2011 meningkat, tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami penurunan. Rasio pengembalian investasi perusahaan selama tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan, tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan. Laba atas ekuitas perusahaan tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan. Dengan demikian kinerja pada PT. Astra Agro Lestari masih belum efektif.

Metode

Objek penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, dimana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan atau selama kurun waktu tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder, di mana data sekunder merupakan data yang penulis peroleh sudah dalam bentuk jadi tanpa diolah terlebih dahulu. Data yang digunakan adalah data deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, laporan keuangan.

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.x

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 sampai 2020. Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, hasil yang dicapai selama periode tertentu, menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, menggambarkan kemampuan memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan menurut (Fahmi, 2018) adalah:

Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) Rasio ini memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan. Rasio ini juga mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{73.394.728 - 53.182.723}{73.394.728} \times 100\% = 27,53 \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{76.592.955 - 53.876.594}{76.592.955} \times 100\% = 29,65 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{81.731.469 - 54.979.425}{81.731.469} \times 100\% = 32,73 \end{aligned}$$

Tabel 1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----------------------|------------|------------|------------|
| Harga Pokok Penjualan | 53.182.723 | 53.876.594 | 54.979.425 |
| Penjualan | 73.394.728 | 76.592.955 | 81.731.469 |
| % | 27,53 | 29,65 | 32,73 |

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah

Tabel 1, Menunjukkan bahwa Gross Profit Margin PT. Indofood Sumber Makmur Tbk selama tiga tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Gross Profit Margin yaitu sebesar 27,53% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan harga pokok penjualan Rp. 0,2753.

Pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Gross Profit Margin yaitu sebesar 29,65% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan harga pokok penjualan Rp. 0,2965. Hal ini disebabkan naiknya harga pokok penjualan sebesar 1,3% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 4,35% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Gross Profit Margin yaitu sebesar 32,73% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan harga pokok penjualan Rp. 0,3273. Hal ini disebabkan naiknya harga pokok penjualan sebesar 2,04% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya.

Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Rasio ini disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Marjin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Marjin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu di beberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan net profit atau laba bersih.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{4.961.851}{73.394.728} \times 100\% = 6,76 \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{5.902.729}{76.592.955} \times 100\% = 7,7 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{8.752.066}{81.731.469} \times 100\% = 10,7 \end{aligned}$$

Tabel 2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------|------------|------------|------------|
| Laba Setelah Pajak | 4.961.851 | 5.902.729 | 8.752.066 |
| Penjualan | 73.394.728 | 76.592.955 | 81.731.469 |
| % | 6,76 | 7,7 | 10,7 |

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah

Tabel 2, Menunjukkan bahwa Net Profit Margin PT. Indofood Sumber Makmur Tbk selama tiga tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Net Profit Margin yaitu sebesar 6,76% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp. 0,676.

Pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Net Profit Margin yaitu sebesar 7,7% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak Rp. 0,77. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 18,96% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 4,35% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Net Profit Margin yaitu sebesar 10,7% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak

Rp.0,107. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 48,27% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya.

Return On Investment (ROI) Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Perhitungannya, keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) dibandingkan dengan jumlah aktiva. Semakin besar rasionya semakin baik. Return On Investment dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{96.537.796} \times 100\% = 5,13$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{96.198.559} \times 100\% = 6,13$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{163.136.516} \times 100\% = 5,36$$

Tabel 3. Return On Investment (ROI) Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------|------------|------------|-------------|
| Laba Setelah Pajak | 4.961.851 | 5.902.729 | 8.752.066 |
| Total Aset | 96.537.796 | 96.198.559 | 163.136.516 |
| % | 5,13 | 6,13 | 5,36 |

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah

Tabel 3, Menunjukkan bahwa Return On Investment PT. Indofood Sumber Makmur Tbk selama tiga tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Investment yaitu sebesar 5,13% yang berarti bahwa setiap rupiah total aset menghasilkan keuntungan Rp. 0,513 untuk setiap investor.

Pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Investment yang tertinggi yaitu sebesar 6,13% yang berarti bahwa setiap rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp. 0,613 untuk setiap investor. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 18,96% dari tahun sebelumnya, sedangkan total aset menurun sebesar 0,35% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Investment yaitu sebesar 5,36% yang berarti bahwa setiap rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp.0,536. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 48,27% dari tahun sebelumnya, sedangkan total aset meningkat sebesar 69,5% dari tahun sebelumnya.

Return On Equity (ROE) Rasio ini disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{49.916.800} \times 100\% = 9,94$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{54.202.488} \times 100\% = 10,89$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{79.138.044} \times 100\% = 11,05$$

Tabel 4. Return On Equity (ROE) Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 |
|----------------------|------------|------------|------------|
| B Laba Setelah Pajak | 4.961.851 | 5.902.729 | 8.752.066 |
| Modal | 49.916.800 | 54.202.488 | 79.138.044 |
| % | 9,94 | 10,89 | 11,05 |

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah

Tabel 4, Menunjukkan bahwa Return On Equity PT. Indofood Sumber Makmur Tbk selama tiga tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Equity yaitu sebesar 9,94% yang berarti bahwa setiap rupiah modal menghasilkan laba setelah pajak Rp. 0,994.

Pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Equity yaitu sebesar 10,89% yang berarti bahwa setiap rupiah modal menghasilkan laba setelah pajak Rp. 0,1089. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 18,96% dari tahun sebelumnya, sedangkan modal juga meningkat sebesar 8,58% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Equity yaitu sebesar 11,05% yang berarti bahwa setiap rupiah modal menghasilkan laba setelah pajak Rp.0,1105. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 48,27% dari tahun sebelumnya, sedangkan modal juga meningkat sebesar 46% dari tahun sebelumnya.

Pembahasan

Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan atau peningkatan sedangkan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sehingga untuk mengetahui perkembangan tersebut maka laporan keuangan untuk mengukur keberhasilan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pengelola dapat menggunakan rasio Profitabilitas, dalam rasio ini terdapat empat rumus gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity.

Tabel 5. Penilaian Kinerja dilihat dari Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2020 (dalam %)

| Tahun | Margin Laba Kotor | Margin Laba Bersih | Return On Investment | Return On Equity |
|-------|-------------------|--------------------|----------------------|------------------|
| 2018 | 27,53 | 6,76 | 5,13 | 9,94 |
| 2019 | 29,65 | 7,7 | 6,13 | 10,89 |
| 2020 | 32,73 | 10,7 | 5,36 | 11,05 |

Sumber: Data sekunder, 2018-2020 diolah

Margin Laba Kotor Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 kinerja dilihat dari rasio margin laba kotor meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ke tahun 2020 kinerja dilihat dari rasio margin laba kotor juga meningkat dari tahun sebelumnya.

Margin Laba Bersih Pada tahun 2018 ke tahun 2019 kinerja dilihat dari rasio margin laba bersih meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ke tahun 2020 kinerja dilihat dari rasio margin laba bersih juga meningkat dari tahun sebelumnya.

Return on Investment Pada tahun 2018 ke tahun 2019 kinerja dilihat dari rasio return on investment meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ke tahun 2020 kinerja dilihat dari rasio return on investment menurun dari tahun sebelumnya.

Return on Equity Pada tahun 2018 ke tahun 2019 kinerja dilihat dari rasio return on equity meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ke tahun 2020 kinerja dilihat dari rasio return on equity juga meningkat dari tahun sebelumnya. Dilihat dari rasio profitabilitas kinerja yang paling meningkat pada tahun ke tahun yaitu margin laba kotor. Yang paling menurun dilihat dari return on investment.

Kesimpulan

Dalam uraian di atas penulis dapat menyimpulkan untuk menilai kinerja perusahaan penulis menggunakan rasio profitabilitas, dalam rasio profitabilitas terdapat rumus yaitu, margin laba kotor, margin laba bersih, return on investment, return on equity. 1. Margin laba kotor perusahaan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Gross Profit Margin yaitu sebesar 27,53%, sedangkan pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Gross Profit Margin yaitu sebesar 29,65%. Hal ini disebabkan naiknya harga pokok penjualan sebesar 1,3% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 4,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Gross Profit Margin yaitu sebesar 32,73%. Hal ini disebabkan naiknya harga pokok penjualan sebesar 2,04% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya. 2. Margin laba bersih perusahaan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Net Profit Margin yaitu sebesar 6,76%, sedangkan pada tahun tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Net Profit Margin yaitu sebesar 7,7%. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 18,96% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 4,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2020 PT. Indofood

Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Net Profit Margin yaitu sebesar 10,7%. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 48,27% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan juga meningkat sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya. 3. Return on investment perusahaan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Investment yaitu sebesar 5,13%, sedangkan pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Investment yang tertinggi yaitu sebesar 6,13%. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 18,96% dari tahun sebelumnya, sedangkan total aset menurun sebesar 0,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Investment yaitu sebesar 5,36%. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 48,27% dari tahun sebelumnya, sedangkan total aset meningkat sebesar 69,5% dari tahun sebelumnya. 4. Return on equity perusahaan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2018 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Equity yaitu sebesar 9,94%, sedangkan pada tahun 2019 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Equity yaitu sebesar 10,89%. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 18,96% dari tahun sebelumnya, sedangkan modal juga meningkat sebesar 8,58% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2020 PT. Indofood Sumber Makmur Tbk memiliki nilai Return On Equity yaitu sebesar 11,05%. Hal ini disebabkan naiknya laba setelah pajak sebesar 48,27% dari tahun sebelumnya, sedangkan modal juga meningkat sebesar 46% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: 1. Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisa laporan keuangan 2018-2020. Ada tiga variabel kinerja keuangan (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity) mengalami kenaikan hal ini perlu dipertahankan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 2. Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisa laporan keuangan 2018-2020. Ada satu variabel kinerja keuangan (Return On Investment) mengalami penurunan hal ini perlu ditingkatkan lagi oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

References

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); 4th ed.). Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (1st ed.). Andi.
- Nurdin, & Bahari, S. (2008). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Analisis Laporan Keuangan*, 2(1), 1-123.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.
- Sinambela, L. P. (2012). *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu.
- Wati, M. (2014). *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT. Astra Argo Lestari*. *Artikel Ilmiah*, 11. <https://media.neliti.com/media/publications/109417-ID-analisis-laporan-keuangan-untuk-menilai.pdf>
- <https://www.indofood.com/menu/financial-statements>